



PANDUAN TUTORIAL

KEPERAWATAN ANAK SAKIT KRONIS & TERMINAL



TA 2024-2025

PRODI NERS
STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA



PANDUAN TUTORIAL M.A ANAK SAKIT KRONIS DAN TERMINAL
PRODI S1 NERS STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

SKENARIO KASUS

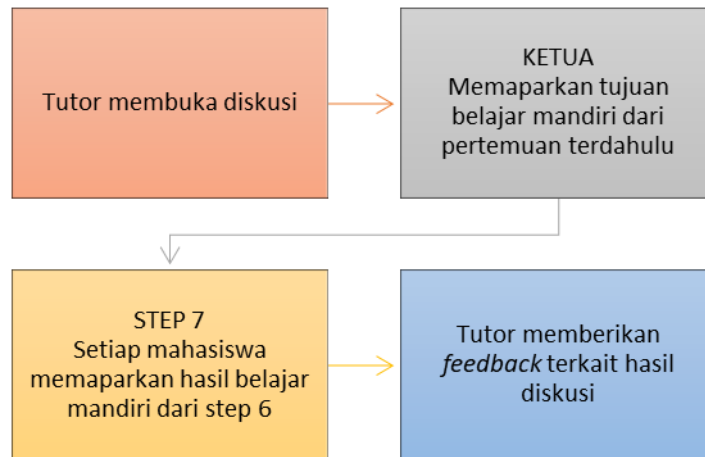
A 3-year-old girl was taken by her parents to the hospital to undergo chemotherapy. The client's mother said that her child had difficulty sleeping, often woke up at night, had difficulty walking, and often held her legs and said it hurt. The client will now undergo her 20th chemotherapy. The results of the assessment showed that the child looked pale, had a fever with 38.3 °C, HR 84x/min, RR 20x/min, weight 10 kg, height 82 cm, HB 6.7 g/dl, AL 1.13,103/L, erythrocytes 3.26. 103/L, hematocrit 30%, PLT 34.5,103/L, BMP ≥ 20% number of blast cells.

Seorang anak perempuan berusia 3 tahun diantar orangtuanya ke rumah sakit untuk menjalani kemoterapi. Ibu klien mengatakan anaknya susah tidur, sering terbangun di malam hari, merasa kesulitan untuk berjalan, sering memegang kedua kakinya dan mengatakan sakit atau nyeri. Saat ini klien akan menjalani kemoterapi ke-20. Hasil pengkajian didapatkan anak tampak pucat, S 38,3°C, HR 84x/mnt, RR 20x/mnt, BB 10 Kg, TB 82 cm, HB 6,7 g/dl, AL 1,13.10³/μL, eritrosit 3,26. 10³/μL, hematokrit 30%, PLT 34,5.10³/μL, BMP ≥ 20% jumlah sel blast.

METODE SEVEN JUMPS



Bagan 1. Step 1-5 dari *seven jumps* tutorial PBL

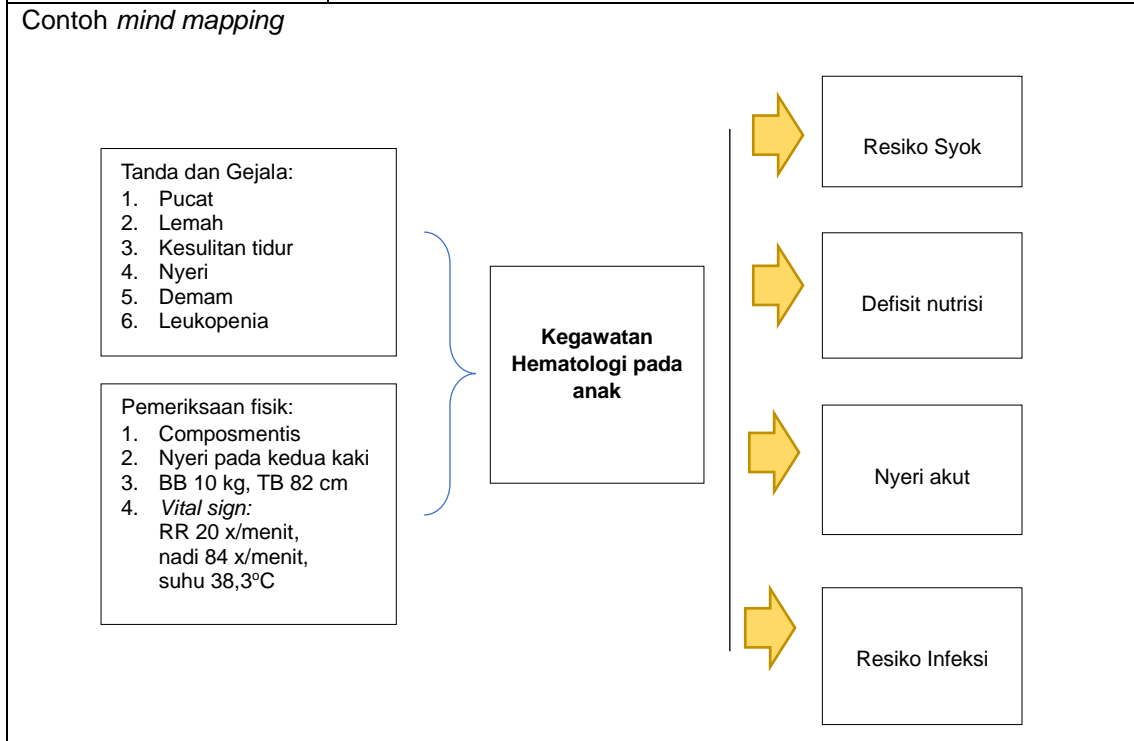


Bagan 2. Step 7 dari *seven jumps* tutorial PBL

Langkah 1. Mengklarifikasi terminologi/istilah asing	Proses - Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas. - Anggota kelompok yang lain dapat menjelaskan definisinya. - Penjelasan istilah dibatasi hanya sampai definisi.
	Hasil - Daftar istilah/terminology serta klarifikasinya. - Istilah terminologi yang belum disepakati pengertiannya dijadikan sebagai tujuan pembelajaran.
	Tugas Tutor Memastikan bahwa semua terminologi atau istilah asing dalam skenario sudah diklarifikasi oleh mahasiswa. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemoterapi ▪ Nyeri ▪ Susah tidur ▪ Kesulitan berjalan ▪ Pucat ▪ HB ▪ AL ▪ Eritrosit ▪ Hematokrit ▪ PLT ▪ BMP ▪ DII
Langkah 2. Mengidentifikasi masalah	Proses - Mahasiswa mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam skenario baik yang tersurat maupun tersirat dalam

	<p>mengemukakannya dalam bentuk kalimat tanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua mahasiswa harus ikut berkontribusi dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis. <p>Hasil Daftar masalah yang akan dijelaskan</p> <p>Tugas Tutor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memastikan bahwa masalah dalam skenario sudah diidentifikasi oleh mahasiswa. - Menstimulasi mahasiswa agar dapat menemukan berbagai masalah dengan menggunakan <i>clue</i>. <p>Misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa nyeri pada kedua kaki dapat terjadi pada klien? 2. Mengapa klien mengalami penurunan nilai HB? 3. Berapa nilai normal HB, Eritrosit, AL, Hematokrit, PLT, BMP pada anak berusia 3 tahun? 4. Apakah edukasi yang dapat diberikan perawat orang tua klien tersebut? 5. dsb
<p>Langkah 3. Menganalisis masalah melalui <i>brainstorming</i> dengan menggunakan <i>prior knowledge</i></p>	<p>Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi pada langkah 2 dengan menggunakan <i>prior knowledge</i>, sehingga akan dihasilkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya ataupun sebagai titik awal investigasi, atau b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian. <p>Hasil Daftar hipotesis atau penjelasan</p> <p>Tugas Tutor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan mahasiswa untuk mengaktifkan <i>prior knowledge</i>-nya ketika menjawab pertanyaan sehingga dapat dihasilkan hipotesis atau penjelasan. - Jika diperlukan tutor dapat memberikan analogi dalam mengarahkan mahasiswa tetapi tidak boleh memberikan jawaban terhadap pertanyaan.
<p>Langkah 4. Membuat pengkajian yang sistematis dari berbagai penjelasan yang didapatkan pada langkah 3</p>	<p>Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat skema dengan menghubungkan hipotesis/penjelasan yang telah dibuat langkah 3 - Skema yang dibuat merupakan pemetaan konsep (<i>mind mapping</i>) bukan pohon topik. <p>Hasil Sistematika (pemetaan konsep / <i>mind mapping</i>)</p> <p>Tugas Tutor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan mahasiswa dalam membuat sistematika berdasarkan hasil diskusi langkah 3. - Membuat hubungan yang tepat antara satu

	<p>hipotesis/penjelasan dengan yang lain, menggunakan kata kunci.</p> <p>Misalnya: Topik dalam kasus adalah gangguan pemenuhan kebutuhan dasar manusia.</p>
--	---



<p>Langkah 5. Memformulasikan tujuan pembelajaran (<i>learning objective</i>)</p>	<p>Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota kelompok mengidentifikasi tujuan pembelajaran berdasarkan sistematika. - Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan kalimat: Mahasiswa mampu menjelaskan / mengidentifikasi / membedakan / menganalisis / menghubungkan / dll (kata kerja untuk ranah kognitif).
	<p>Hasil Daftar tujuan pembelajaran</p>
	<p>Tugas Tutor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memastikan bahwa semua tujuan pembelajaran sudah diformulasikan minimal sesuai dengan yang terdapat dalam buku panduan dosen. Mahasiswa dapat menambahkan tujuan pembelajaran diluar yang ditetapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam kelompok tersebut. <p>Misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah definisi kemoterapi? 2. Apakah komplikasi yang dapat muncul? 3. Bagaimanakah patofisiologi dari penyakit tersebut? 4. Bagaimana optimalisasi tumbuh kembang anak yang

	<p>mengalami penyakit tersebut?</p> <p>5. Bagaimana anticipatory guidance pada anak dengan penyakit tersebut?</p> <p>6. Apakah peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien tersebut?</p> <p>7. dsb</p>
<p>Langkah 6. Mengumpulkan informasi di perpustakaan, internet, dll</p>	<p>Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses ini mencakup pencarian materi mengacu pada tujuan pembelajaran. - Pencarian materi dapat dilakukan pada buku teks, internet, konsultasi pakar dan lain-lain. - Mahasiswa membuat <i>summary</i> hasil belajar mandiri dalam buku catatan. <p>Hasil Catatan belajar mandiri</p> <p>Tugas Tutor Tugas tutor tidak ada pada langkah ke-6</p>
<p>Langkah 7. Berbagi informasi</p>	<p>Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berlangsung 2-3 hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri, serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah. <p>Hasil Catatan hasil diskusi</p> <p>Tugas Tutor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendorong setiap mahasiswa untuk menyampaikan hasil belajar mandirinya. - Memastikan bahwa setiap mahasiswa mempelajari semua tujuan pembelajaran - Mengarahkan agar diskusi berjalan sesuai dengan alurnya

Catatan:

- Pada tutorial pertama, tutor mengingatkan kembali secara umum metode diskusi termasuk aturan dasar selama tutorial seperti kedisiplinan, keaktifan, prinsip penilaian, tidak menggunakan laptop/smartphone/ipad/iphone, tidak membacakan buku teks, dll.
- Tutor memberikan *feedback* terhadap proses dan hasil diskusi tutorial hari pertama dan kedua.
- Tutor dapat memberikan *feedback* segera selama diskusi jika diperlukan atau di akhir sesi tutorial.
- Tutor dapat memberikan *feedback* terhadap kelompok dan jika diperlukan secara individual. Tutor juga bertindak sebagai pembimbing belajar mandiri.
- Pada akhir pertemuan diskusi tutorial kedua melakukan pemeriksaan terhadap buku catatan belajar mandiri mahasiswa, memberikan *feedback* dan menandatangani.

- Mahasiswa membuat laporan diskusi tutorial kelompok, diserahkan pada tutor pada tutorial pertama minggu berikutnya.

Informasi tambahan:

- Setelah semua rangkaian kegiatan tutorial selesai kelompok WAJIB membuat makalah sesuai panduan makalah pada umumnya, makalah tersebut akan dikumpulkan kepada dosen pengampu, dan akan diplenokan pada jadwal pleno dengan dosen koordinator m.a.
- Sebelum makalah dikumpulkan kepada dosen pleno, kelompok WAJIB mengkonsultasikan makalah tersebut terlebih dahulu kepada masing-masing tutor.
- Saat sebelum pleno dilaksanakan kelompok juga harus membuat power point yang akan ditampilkan pada saat pleno, dan dikumpulkan juga bersamaan dengan makalah.

LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL PERTEMUAN 1

KELOMPOK :

NAMA TUTOR :

HARI/TANGGAL :

NO.	NAMA MAHASISWA	UNSUR PENILAIAN				TOTAL NILAI
		Kehadiran	Keaktifan dan kreativitas	Relevansi	Sikap	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

1. Kehadiran

0	Tidak hadir atau terlambat > 10 menit
10	Terlambat ≤ 10 menit
20	Hadir tepat waktu

2. Keaktifan dan kreativitas

0	Tidak memberikan pendapat selama diskusi tutorial
5	Memberikan pendapat setelah diminta ketua/tutor
10	Memberikan satu pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2) atau hipnosis terhadap masalah yang dikemukakan oleh anggota kelompok (step 3) atau kurang berperan serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5)
20	Memberikan 2-3 pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2) atau hipnosis terhadap masalah yang dikemukakan oleh anggota kelompok (step 3) atau kurang berperan serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5)
30	Memberikan lebih dari tiga pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2) atau hipnosis terhadap masalah yang dikemukakan oleh anggota kelompok (step 3) atau kurang berperan serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5)

3. **Relevansi**

0	Tidak ada pendapat atau pendapat yang disampaikan hanya mengulangi pendapat anggota lain
10	Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang kurang relevan dengan topik yang sedang dibahas
20	Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang relevan dengan topik yang sedang dibahas
30	Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario dan pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang relevan dengan topik yang sedang dibahas

4. **Sikap**

0	Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor
10	Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial
15	Memberikan pendapat tanpa melalui ketua kelompok
20	Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor

Yogyakarta,
Tutor,

.....

LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL PERTEMUAN 2

KELOMPOK :

NAMA TUTOR :

HARI/TANGGAL :

NO.	NAMA MAHASISWA	UNSUR PENILAIAN				TOTAL NILAI
		Kehadiran	Keaktifan dan kreativitas	Relevansi	Sikap	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

1. Kehadiran

0	Tidak hadir atau terlambat > 10 menit
10	Terlambat ≤ 10 menit
20	Hadir tepat waktu

2. Keaktifan dan kreativitas

0	Tidak memberikan pendapat selama diskusi tutorial
5	Memberikan pendapat setelah diminta ketua/tutor
10	Memberikan pendapat pada sebagian kecil LO atau selalu menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
20	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO atau kadang-kadang menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
25	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan atau kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)
30	Menyampaikan pendapat pada setiap LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)

3. Relevansi

0	Pendapat yang disampaikan tidak relevan dengan LO atau tidak memberikan pendapat
10	Sebagian kecil dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
20	Sebagian besar dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
30	Semua pendapat yang disampaikan relevan dengan LO

4. Sikap

0	Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor
10	Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial
15	Memberikan pendapat tanpa melalui ketua kelompok
20	Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor

Yogyakarta,
Tutor,

.....